

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

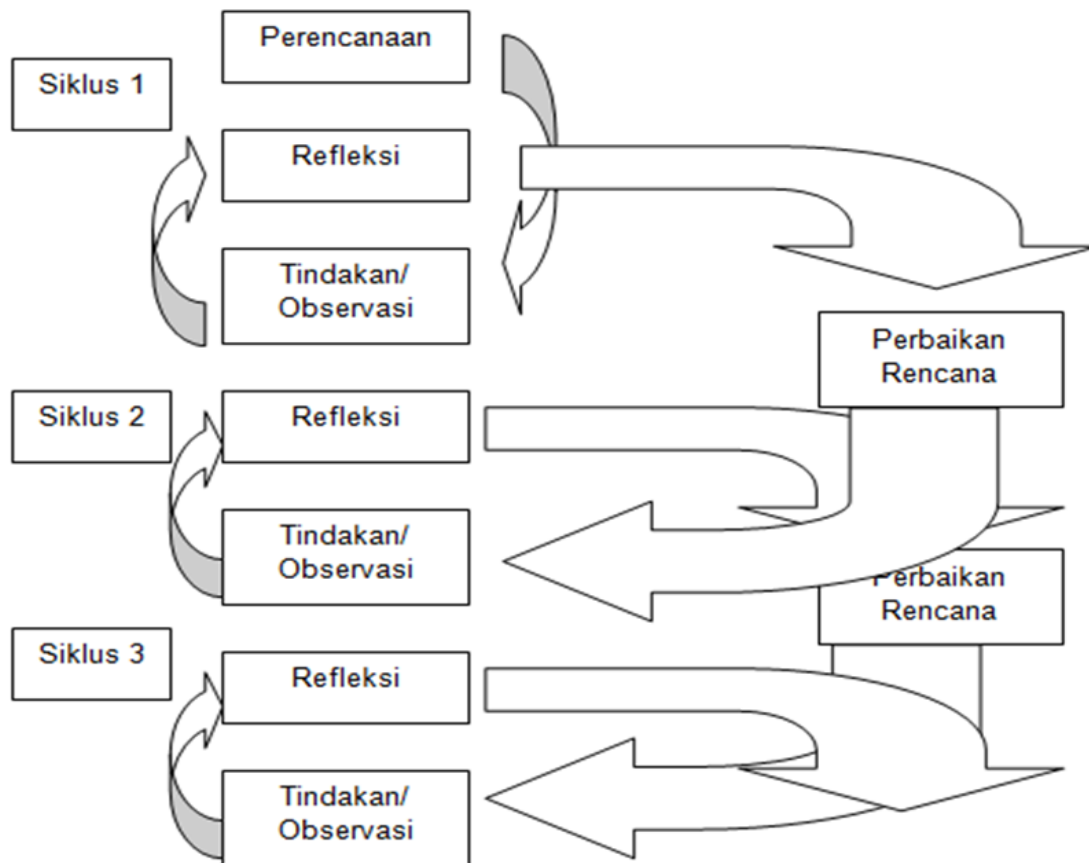
Metode penelitian ini bersifat situasional yaitu berkaitan dengan mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, misalnya di kelas dalam pelajaran PPKn dan berusaha menyelesaikan masalah dalam konteks ini. Masalah yang diangkat berawal dari praktek pembelajaran sehari-hari, kemudian diupayakan penyelesaiannya demi peningkatan mutu pendidikan karakter siswa, profesi guru dan mutu sekolah dengan jalan merefleksi diri.

Menurut David Hopkins yang dikutip Kardiawarman: (2006 :3) mengungkapkan *action research is a form of self-reflective inquiry undertaken by participant in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices; (b) their understanding of these practice, and (c) the situations in which practice are carried out.*

Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan mempertimbangkan situasional pembelajaran di SMPN 35 Bandung khususnya kelas VI I F. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan karena adanya situasi pembelajaran yang bersifat penting yang berhubungan dengan karakter terutama karakter jujur dan tanggung jawab. Berdasarkan Hasil observasi awal penulis melaksanakan pembelajaran di kelas VII F, hasilnya hampir sebagian siswa tidak memberikan tugas kepada guru dengan tepat waktu. Ketika ulangan terjadi hampir sebagian siswa mencontek kepada siswa lain.

Hal itu juga sesuai dengan pendapat Elliot (1991 : 69) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang ada didalamnya . Seluruh prosesnya meliputi: telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan dampak menjalin hubungan yang diperlukan antar evaluasi dan perkembangan profesional. (Hanafiah,2010 :5)

Tahapan penelitian tindakan kelas terdiri atas Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan skema sebagai berikut.



Gambar 1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral
(Suharsimi Arikunto, 2006:74)

3.2 Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMPN 35 Bandung, Jl. Dago Pojok No. 12 kode pos 40135 Bandung

2. Subjek Penelitian

Peserta didik Kelas VIIA SMPN 35 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, masing-masing 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Kelas ini dijadikan subjek penelitian karena ketercapaian penerapan pada pembelajaran PPKn 60% sehingga harus ditingkatkan.

3. Jadwal Penelitian

Nanang Sunarya, 2019

PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PPKn UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER JUJUR DAN TANGGUNG JAWAB SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 selama tiga bulan mulai bulan Januari s.d. Maret 2018. Sebanyak dua siklus dengan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan											
		Januari					Februari				Maret		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4			
1	Pelaksanaan pelaksanaan Penelitian												
2	Siklus I (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi)												
3	Siklus II (perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi)												
4	Penulisan laporan PTK												
5	Seminar hasil penelitian												

3.3 Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi guru
2. Lembar observasi siswa
3. Angket
4. Instrumen tes

3.4 Prosedur Penelitian

1. Siklus I

- a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RPP
 - 2) Menyiapkan bahan ajar
 - 3) Menyiapkan alat peraga/ media
 - 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik
 - 5) Daftar hadir, dll
- b. Pelaksanaan
- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- c. Observasi
- Kegiatan mengamati yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi akan dijadikan sebagai bahan yang akan dibahas bersama-sama antara peneliti dan observer dapat kegiatan refleksi.
- d. Refleksi
- Kegiatan membahas atau menganalisis hasil observasi antara peneliti dan observer pada siklus I untuk kemudian menyusun langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

- a. Perencanaan
- 1) Menyiapkan RPP perbaikan dari siklus I
 - 2) Menyiapkan bahan ajar
 - 3) Menyiapkan alat peraga/ media
 - 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik
 - 5) Daftar hadir, dll
- e. Pelaksanaan
- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- f. Observasi
- Kegiatan mengamati yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi akan dijadikan sebagai bahan yang akan dibahas bersama-sama antara peneliti dan observer dapat kegiatan refleksi.
- g. Refleksi
- Kegiatan membahas atau menganalisis hasil observasi antara peneliti dan observer pada siklus II sebagai bahan untuk penulisan laporan PTK.

3.5 Pengolahan Data

Seleksi data → tabulasi data → menghitung persentase → analisis data → menyimpulkan.

3.6 Analisis Data

1. Analisis data kuantitatif (nilai-nilai siswa ditampilkan dalam tabel dan grafik)
2. Analisis data kualitatif (deskripsi kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi pada pelaksanaan penelitian).